



INDONESIAINDICATOR

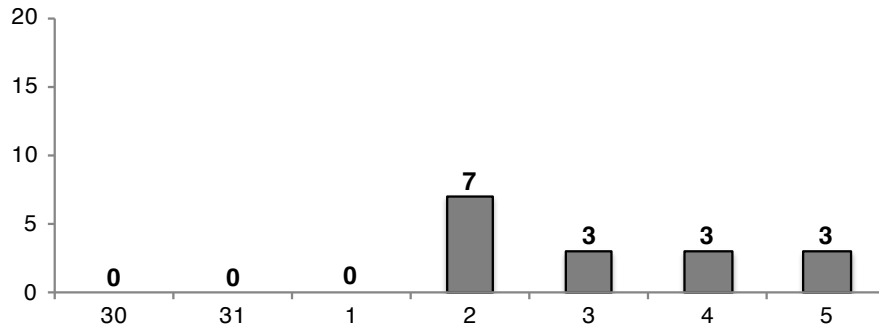
LAPORAN MEDIA CETAK

**Wakil Gubernur Jawa Tengah
(05 Juni 2025)**

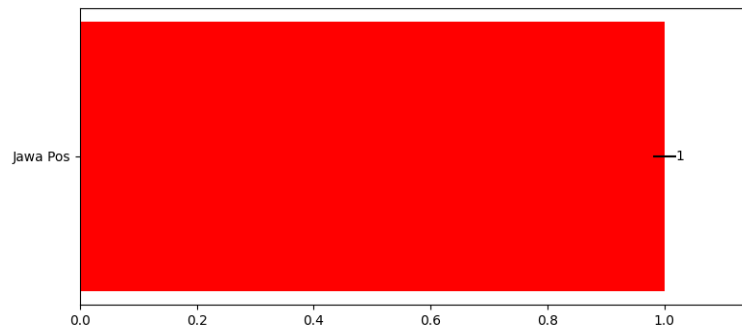
Summary

Media	News	Positive	Neutral	Negative
2	3	3	0	0

Daily Statistic



Media Share



Influencers

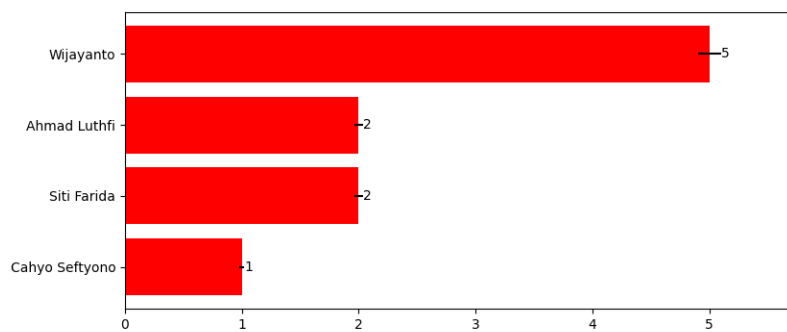


Table Of Contents : 05 Juni 2025

No	Date	Media	News Title	Page	Sentiment	Influencers
1	05 Juni 2025	Jawa Pos	Progresif, Tuai Apresiasi Positif	3	Positive	Wijayanto, Siti Farida, Cahyo Seftyono, Ahmad Luthfi
2	05 Juni 2025	Jateng Pos	100 Hari Kerja Ahmad Luthfi-Yasin Raih Berbagai Apresiasi	1	Positive	
3	05 Juni 2025	Jateng Pos	Survei Muhammadiyah: Sektor Pendidikan Menonjol	7	Positive	

Title	Progresif, Tuai Apresiasi Positif		
Media	Jawa Pos	Reporter	xav
Date	2025-06-05	Tone	Positive
Page	3	PR Value	

Progresif, Tuai Apresiasi Positif

100 Hari Kerja
Ahmad Luthfi-Taj Yasin

BERBAGAI elemen masyarakat memberikan apresiasi atas 100 hari kinerja Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Taj Yasin. Sebab, selama rentang waktu tersebut, sudah banyak kebijakan dan program inovatif yang digulirkan.

Dari 136 program yang dijanjikan selama kampanye, sebanyak 38 program atau 28 persen di antaranya telah terlaksana. Sejumlah program yang terlaksana itu antara lain program dokter spesialis keliling (speling), program kemitraan dengan SMA/SMK swasta untuk memberikan pendidikan gratis, mengembalikan Bandara Ahmad Yani dan Adi Sumarno menjadi internasional, desalinasi, pesantren obah, penurunan tarif BRT Trans Jateng menjadi Rp 1.000, pembentukan koperasi buruh, kartu zlenial, kecamatan berdaya, membentuk forum kolaboratif dengan berbagai lembaga, dan lainnya.

Tak pelak, progresivitas itu menuai apresiasi dari berbagai pihak, baik dari kalangan akademisi, organisasi masyarakat, maupun stakeholder pemerintah yang lain.

Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, Kerja Sama, dan Komunikasi Publik Universitas Diponegoro (Undip) Semarang Wijayanto mengatakan, sebagai satu masa, 100 hari sebenarnya terlalu singkat untuk menghitung lima tahun. Namun, kepemimpinan Luthfi-Yasin tersebut, telah mampu mengajak semua pihak mengurus bersama permasalahan daerah.

"Satu hal yang tampak menonjol dari Pemprov Jateng dalam penilaian kita, adalah spirit kolaborasi dari pemprov ini luar biasa," kata Wijayanto saat Diskusi Publik Evaluasi 100 Hari Kinerja Gubernur Jawa Tengah di Ruang Sidang Senat Fisip Undip pada Senin (2/6).

Menurutnya, baru di era gubernur ini, pemprov melibatkan 44 perguruan tinggi di Jateng, salah satunya Undip. Program yang telah terlaksana atas kerja sama dengan kampus Undip salah satunya adalah desalinasi. "Ini sangat penting dan relevan untuk mengatasi problem kelangkaan air bersih di daerah pesisir di Jateng," terang Wijayanto.

Wijayanto membeberkan, gubernur



PROGRAM INOVATIF: Gubernur Provinsi Jawa Tengah Ahmad Luthfi berkomitmen memperkuat pelayanan publik. Salah satunya dengan mengoptimalkan kanal aduan Lapur Gub yang buka 24 jam. Ketika ada masalah, publik dapat melapor sehingga bisa segera ditindaklanjuti.

PEMROV JATENG UNTUK JAWA POS

Terima kasih atas kepercayaan yang diberikan. Ke depan kita harus lakukan lagi, sehingga peningkatan pelayanan masyarakat, keterbukaan informasi publik, dan pembangunan harus kita genjot lagi. Sehingga 100 hari merupakan evaluasi untuk ditingkatkan di hari-hari berikutnya."

AHMAD LUTHFI
Gubernur Provinsi Jawa Tengah

telah memulai dengan slogan yang baik, yaitu *Ngopeni, Ngelakoni*. Itu merupakan cara komunikasi yang njawani, dan bisa merasuk ke benak warga Jateng.

Sementara itu, Kepala Ombudsman RI Perwakilan Jawa Tengah Siti Farida menilai, selama 100 hari bekerja, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin telah menunjukkan kepemimpinan yang responsif. Berbagai persoalan di masyarakat yang menghambat kinerja pelayanan publik, dapat ditindaklanjuti dengan baik.

"Indikatornya sederhana, bahwa pengaduan-pengaduan yang paling banyak kami terima itu di pendidikan, tapi juga semuanya selesai dalam jangka waktu yang memang cepat," katanya.

Di bidang infrastruktur jalan, Farida memuji aksi Ahmad Luthfi yang bergerak

cepat dalam menangani persoalan jalan rusak di berbagai kabupaten/kota saat Lebaran 2025. Di sektor ketenagakerjaan juga sama. Berbagai masalah tentang pemenuhan Tunjangan Hari Raya (THR) berhasil direspons dengan cepat. Kemudian, lanjut Farida, Pemprov Jateng saat ini juga mempermudah perizinan pendirian usaha.

Lebih lanjut, ombudsman Provinsi Jateng mendorong tren positif di 100 hari kerja Ahmad Luthfi dan Taj Yasin ini bisa dipertahankan. Di sisi lain, perlu memperkuat kolaborasi dengan pemerintah kabupaten/ kota.

Ketua Bidang Studi dan Advokasi Publik Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKP) PW Muhammadiyah Jateng, Cahyo Setiyono menyatakan, berdasarkan survei yang dilakukan, sebanyak 11 program prioritas yang digulirkan oleh Ahmad Luthfi-Taj Yasin dinilai oleh publik sudah berjalan dengan baik.

Apresiasi juga datang dari Ketua Tim Percepatan Pendapatan Daerah (TPPD) Jawa Tengah Zulkifli. Gaya kepemimpinan Ahmad Luthfi memang lebih menekankan pada *action* dan kinerja. Ke depan pihaknya akan memperkuat pelayanan publik, dengan mengoptimalkan kanal aduan Lapur Gub yang buka 24 jam.

Terpisah, Gubernur Jateng Ahmad Luthfi mengatakan, dalam melakukan pembangunan tidak bisa dilakukan sendirisendiri. Butuh kebersamaan dari berbagai elemen masyarakat.

"Seratus hari ini adalah evaluasi, memang ada yang kurang maksimal, tapi akan kita maksimalkan kembali. Prinsipnya, dalam membangun Jawa Tengah tidak boleh ada ego sektoral, harus bersama-sama," katanya. (xav)

Title	100 Hari Kerja Ahmad Luthfi-Yasin Raih Berbagai Apresiasi		
Media	Jateng Pos	Reporter	adv/ucl
Date	2025-06-05	Tone	Positive
Page	1	PR Value	




100 Hari Kerja Ahmad Luthfi-Taj Yasin Raih Berbagai Apresiasi

SEMARANG - Berbagai elemen masyarakat memberikan apresiasi atas 100 hari kinerja Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin. Sebab, selama rentang waktu tersebut, sudah banyak kebijakan dan program inovatif yang digulirkan.

Dari 136 program yang dijanjikan selama kampanye, sebanyak 38 program atau 28% diantaranya telah terlaksana. Selanjutnya 73 atau 54 % program dianggarkan pada tahun 2025.

Sejumlah program yang terlaksana itu di antaranya: program dokter spesialis keliling (speling), program kemitraan dengan SMA/SMK swasta untuk memberikan pendidikan gratis, mengembalikan bandara Ahmad Yani dan Adi Sumarno menjadi internasional, desalinasi, pesantren obah, penurunan tarif BRT Trans Jateng menjadi Rp1.000, pembentukan koperasi buruh, kartu zilenial, kecamatan berdaya, membentuk forum kolaboratif dengan berbagai lembaga, dan lainnya.

Tak pelak, progresifitas ini menuai apresiasi dari berbagai pihak, baik dari kalangan akademisi, organisasi masyarakat, maupun stakeholder pemerintah yang lain. Wakil Rektor Bidang Riset, Inovasi, Kerja Sama, dan Komunikasi Publik Universitas Diponegoro (Undip) Semarang, Wijayanto mengatakan, sebagai satu masa, 100 hari sebenarnya terlalu singkat untuk menghitung lima tahun. Namun, kepemimpinan Luthfi-Yasin tersebut, telah mampu mengajak semua pihak mengurus bersama permasalahan daerah.

"Satu hal yang tampak menonjol dari Pemprov Jateng dalam penilaian kita, adalah spirit kolaborasi dari pemprov ini luar biasa," kata Wijayanto saat Diskusi Publik Evaluasi 100 Hari Kinerja Gubernur Jawa Tengah, di Ruang Sidang Senat Fispip Undip, pada Senin, 2 Juni 2025.

Menurutnya, baru di era gubernur ini, pemprov melibatkan 44 perguruan tinggi di Jateng, salah



KONSISTEN: Pasangan Gubernur dan Wakil Gubernur Ahmad Luthfi - Taj Yasin, konsisten persembahkan dedikasi kinerja positif untuk Masyarakat Provinsi Jawa Tengah.

satunya Undip. Oleh karena itu, Undip sangat bangga menjadi salah satu pihak yang diajak kerja sama oleh pemprov. Salah satu program yang telah terlaksana atas kerjasama dengan kampus Undip ini adalah program desalinasi.

"Ini sangat penting dan relevan untuk mengatasi problem kelangkaan air bersih di daerah pesisir di Jateng," terang Wijayanto.

Ditambahkan, proyek desalinasi air itu, merupakan salah satu dari 27 kerja sama Undip dengan pemprov. Pihaknya berharap spirit yang sama ini bisa terus dipertahankan, karena Jateng terlalu besar untuk diurus sendiri.

"Menurut saya, itu menjadi credit point yang perlu mendapat benang merah bagi Pemprov Jateng," ucapnya.

Wijayanto membeberkan, gubernur telah memulai dengan slogan yang baik, yaitu Ngopeni, Ngelakoni. Itu merupakan cara komunikasi yang njawani, dan bisa masuk ke benak warga Jateng.

Kepala Ombudsman RI Perwakilan Jawa Tengah, Siti Farida menilai, selama 100 hari bekerja, Gubernur Jawa Tengah Ahmad Luthfi dan Wakil Gubernur Taj Yasin telah menunjukkan kepemimpinan yang responsif. Berbagai persoalan di masyarakat yang menghambat kinerja pelayanan publik, dapat ditindaklanjuti

dengan baik.

Pihaknya memuji aksi cepat yang dilakukan Pemprov Jateng di bawah kepemimpinan Luthfi-Yasin, dalam merespon berbagai aduan dari masyarakat.

Di sektor pendidikan, dia menilai, Pemprov Jateng telah memberikan pelayanan yang baik. Seperti halnya kendala-kendala yang dihadapi calon siswa baru dalam proses SPMB 2025, bisa langsung ditindaklanjuti dan diselesaikan.

"Indikatornya sederhana, bahwa pengaduan-pengaduan yang paling banyak kami terima itu di pendidikan, tapi juga semuanya selesai dalam jangka waktu yang memang cepat," katanya saat Diskusi Evaluasi 100 Hari Gubernur Jawa Tengah, di Kantor PW Muhammadiyah Jateng, Selasa, 3 Juni 2025.

Di bidang infrastruktur jalan, Farida memuji aksi Ahmad Luthfi yang bergerak cepat dalam menangani persoalan jalan rusak di berbagai kabupaten/ kota saat mudik Lebaran 2025.

Di sektor ketenagakerjaan juga sama. Berbagai masalah tentang pemenuhan Tunjangan Hari Raya (THR) berhasil direspon dengan cepat. Pemprov Jateng mampu menjadi mediator antara buruh dan pengusaha dalam menyelesaikan pencairan THR. (adv/ucl)

Title	Survei Muhammadiyah: Sektor Pendidikan Menonjol		
Media	Jateng Pos	Reporter	dtc/muz
Date	2025-06-05	Tone	Positive
Page	7	PR Value	

Survei Muhammadiyah: Sektor Pendidikan Menonjol

100 Hari
Gubernur Jateng

SEMARANG- Lembaga Hikmah dan Kebijakan Publik (LHKP) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Jawa Tengah (Jateng) melakukan survei terhadap kinerja 100 hari Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng, Luthfi-Yasin. Responden survei menilai masih banyak program yang berproses.

Anggota LHKP PWM Jateng, Cahyo Seftyono, menjelaskan survei dilakukan terhadap 529 responden yang tersebar di 35 kabupaten/kota dan terdiri dari laki-laki 73,5 persen, perempuan 26,5 persen. Survei dilakukan terhadap responden dari berbagai rentang usia dan juga dari berbagai agama.

"Survei ditujukan untuk meningkatkan engagement publik atas kerja Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng, Ahmad Luthfi-Taj Yasin Maimoen. Survei digunakan untuk melihat respons program prioritas 100 hari Gubernur dan Wakil Gubernur Jateng. Memetakan isu prioritas berbasis pandangan masyarakat sekaligus mendorong kebijakan berbasis bottom up. Menelisik masukan publik atas kinerja 100 hari Gubernur-Wakil Gubernur Jateng," kata Cahyo dalam rilis hasil survei evaluasi 100 hari Gubernur Jateng di kantor PWM Jateng, Selasa (3/6).

Cahyo menjelaskan, sebenarnya jangka waktu 100 hari belum cukup untuk menilai secara keseluruhan dari pemimpin. Berikut hasil survei terhadap capaian program prioritas Luthfi Yasin:

- Moderasi Beragama dan Wawasan Kebangsaan (tercapai: 23.60% | dalam proses: 59.20%)
- Pelayanan Kesehatan yang Paripurna (14.60% | 66.40%)
- Penanggulangan Bencana dan Keberlanjutan Lingkungan (13.20% | 66.70%)
- Pemerintahan yang Good Clear Government dan



Para pemerhati foto bersama dalam rilis hasil survei LHKP PWM Jateng terkait 100 hari kinerja Ahmad Luthfi-Taj Yasin di kantor PWM Jateng.

- Collaborative Governance (12.90% | 65.40%)
- Pendidikan Berkualitas dan Merata (11.50% | 69.40%)
- Dukungan untuk Petani, Nelayan, dan Buruh (10.40% | 66.00%)
- Ekosistem Ekonomi Syariah (9.80% | 62.90%)
- Desa Maju dan Berdaya (9.50% | 66.50%)
- Pembangunan Infrastruktur dan Permukiman Layak Huni (9.30% | 64.10%)
- - Pesantren Obah (8.70% | 63.50%)
- Taruna Karya Mandiri (Kartu Zilenial) (7.40% | 58.40%)
- Kemudian terkait kesimpulan hasil survei yaitu: - Tingkat pengetahuan publik terhadap program prioritas cukup tinggi, namun belum merata.
- Persepsi capaian program masih dominan "dalam proses", bukan "tercapai"
- Perlu akselerasi dan intervensi nyata pada program prioritas
- Program dengan capaian terendah perlu evaluasi khusus
- Partisipasi responden didominasi oleh kalangan terdidik dan produktif (memiliki akses informasi/gadget).

"Mayoritas berjalan baik dan dia-

presiasi. 100 hari sebenarnya tidak cukup untuk menilai," jelasnya.

Cahyo menjelaskan, beberapa program yang mendapatkan atensi tinggi dari masyarakat yakni sektor pendidikan dan tata kelola good governance. Sektor pendidikan dianggap berhasil oleh responden. "Yang menonjol pendidikan, dianggap sudah sangat berhasil, di atas 70 persen kalau tidak salah ya. Dari sisi penganggaran juga sudah ditingkatkan. Juga peningkatan tata kelola good governance, tadi oleh ketua Tim Percepatan Pembangunan Daerah sudah mulai ditata kembali, saya pikir itu yang kemudian lima tahun itu menjadi sangat positif," jelas ketua Alumni UI Jateng itu.

Selain itu, dia berharap Luthfi lebih aktif menyampaikan capaian yang sudah dilakukan. Dia memahami pola Luthfi adalah bekerja tanpa harus dipublikasi. Namun mengikuti perkembangan zaman, maka pemanfaatan media sosial juga perlu lebih masif atau istilahnya diviralkan.

"Beliau (ketua Tim Percepatan Pembangunan Daerah Jateng, Zulkifli) tadi sampaikan, pak Luthfi

tidak andalkan viralitas. Digitalisasi menuntut itu maka sampaikan ke pak Zul yang diperbuat pemerintah tidak diketahui publik. Jangan sampai ada pencapaian tapi publik nggak tahu. Kalau perlu ya viral-kan," jelasnya.

Kepala Ombudsman RI Perwakilan Jateng, Siti Farida, yang hadir dalam acara mengatakan sektor pendidikan pada era Luthfi-Yasin mendapat perhatian besar. Hal itu dapat dilihat dari layanan aduan Sistem Penerimaan Murid Baru (SPMB) 2025 yang bisa diselesaikan dengan cepat.

"Tadi memang ada PR, bahwa tata kelola birokrasi pendidikan semakin baik. Indikatornya sederhana, aduan yang paling banyak kami terima itu di pendidikan, tapi semua itu selesai dalam jangka cepat," jelasnya, dilansir dari detikcom.

Sementara itu Ketua TPPD Jateng, Zulkifli, mengatakan pihaknya mengapresiasi survei yang dilakukan PWM Jateng. Data yang dimiliki TPPD Jateng dan hasil survei nyaris cocok. Maka dengan survei yang dilakukan itu diharapkan masyarakat jadi tahu program yang sudah dilakukan. (dtc/muz)